

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN GERABAH

(Suatu Penelitian di Desa Maregam, Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan,
Provinsi Maluku Utara)

Dr. Rauf A. Hatu, M.Si, Sainudin Latare, S.Pd, M.Si, M. Taurid Yahya,

(Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo)

Jl. Jend. Sudirman No. 06 Kota Gorontalo

E-mail: M.tauridyahya@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: *pertama*, Untuk mengetahui dinamika kehidupan sosial ekonomi masyarakat pengrajin gerabah di Desa Maregam. *Kedua*, Untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi masyarakat pengrajin gerabah di Desa Maregam. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni menggambarkan keseharian pengrajin gerabah, proses pembuatan, pemasaran gerabah tersebut serta hubungan gerabah Maregam dengan identitas Tidore sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Kerajinan gerabah yang berada di Desa Maregam masih bersifat industri rumahan dan masih dikelola secara tradisional, mulai dari proses pengambilan bahan mentah sampai pada proses pembuatan hingga siap di pasarkan masih dikerjakan secara manual yang tidak melibatkan teknologi, hanya saja pada saat penjualan barulah masyarakat menggunakan perahu motor mengarungi samudera Maluku Utara untuk menjual hasil gerabah mereka. Selain itu, pembagian kerja pada pengrajin juga sangat menarik, di mana kaum laki-laki berperan pada saat mengambil bahan mentah dan bertugas menjual hasil di dataran Maluku Utara. Sedangkan perempuan bertugas membuat gerabah hingga siap untuk di pasarkan serta berperan saat menjual di pasar-pasar tradisional (khususnya di pasar Tidore dan Ternate). Selain menjadi tumpuan hidup utama masyarakat Maregam, gerabah juga menjadi ikon budaya Tidore. Hal ini dapat dilihat ketika ada upacara (ritual) adat baik yang dilakukan secara kelompok maupun individu.

Kata Kunci: Gerabah dan Kehidupan Sosial Masyarakat Maregam